

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi organisasi Karang Taruna Putra Bangkit dalam meningkatkan aktivitas sosial masyarakat di Desa Kenanga, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Strategi komunikasi Karang Taruna Putra Bangkit dijalankan melalui tahapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Perencanaan dilakukan dengan musyawarah internal dan koordinasi dengan pemerintah desa; pengorganisasian melibatkan struktur formal dan dukungan pemuda tiap blok; pelaksanaan menggunakan komunikasi persuasif melalui media sosial, pengumuman masjid, serta pendekatan personal; dan pengendalian dilakukan melalui evaluasi, monitoring internal-eksternal, serta laporan kegiatan meskipun masih belum formal.
2. Hasil dari strategi komunikasi Karang Taruna menurut masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang dilaksanakan dinilai bermanfaat, meningkatkan rasa kepedulian, kekompakan, serta semangat gotong royong. Respon masyarakat umumnya positif, meskipun partisipasi dipengaruhi oleh faktor kesibukan, jarak, cuaca, serta keterbatasan akses informasi.
3. Secara umum, strategi komunikasi Karang Taruna Putra Bangkit efektif dalam meningkatkan aktivitas sosial masyarakat, tetapi masih perlu penguatan dalam hal kemandirian organisasi, konsistensi penyebaran informasi, dan pelaporan administrasi kegiatan.

B. Implikasi

1. Implikasi praktis
penelitian ini memberikan manfaat bagi Karang Taruna Putra Bangkit dan pemerintah Desa Kenanga. Bagi Karang Taruna, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki strategi komunikasi yang

digunakan, khususnya dalam hal konsistensi penyebaran informasi, kemandirian pengambilan keputusan, serta dokumentasi laporan kegiatan yang masih perlu diperkuat. Bagi pemerintah desa, penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya dukungan struktural, finansial, maupun pelatihan bagi organisasi kepemudaan agar dapat lebih mandiri dan profesional dalam menjalankan kegiatan sosial. Sedangkan bagi masyarakat, penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan sosial tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, mempererat hubungan antarwarga, serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

2. Implikasi teoritis

Temuan penelitian ini memperkuat kajian mengenai komunikasi organisasi, khususnya dalam penerapan teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) pada organisasi kepemudaan di tingkat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dijalankan Karang Taruna Putra Bangkit dapat dianalisis secara sistematis melalui POAC, di mana setiap tahapan manajerial berhubungan langsung dengan efektivitas partisipasi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan empiris dalam bidang komunikasi organisasi, tetapi juga menegaskan relevansi teori komunikasi organisasi klasik seperti yang dikemukakan oleh Robbins, Pace & Faules, serta Effendy dalam konteks organisasi sosial berbasis komunitas.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Data yang diperoleh sebagian besar berasal dari wawancara dan dokumentasi sehingga masih terbatas pada sudut pandang informan tertentu (pengurus, tokoh masyarakat, dan beberapa warga).
2. Penelitian tidak melakukan observasi jangka panjang terhadap seluruh kegiatan Karang Taruna, sehingga hasilnya lebih bersifat potret situasional.

3. Keterbatasan waktu membuat analisis mendalam terhadap faktor eksternal (seperti dukungan pemerintah daerah atau lembaga swasta) belum dapat dieksplorasi lebih jauh.

D. Saran

1. Untuk Karang Taruna Putra Bangkit
 - a. Meningkatkan kemandirian organisasi dengan mengurangi ketergantungan pada kepala desa dalam pengambilan keputusan.
 - b. Membuat laporan pertanggungjawaban formal (LPJ) setiap kegiatan agar evaluasi lebih terstruktur dan terdokumentasi.
 - c. Memperluas jangkauan komunikasi dengan menambah saluran informasi, seperti papan pengumuman desa dan sosialisasi rutin di tingkat RT.
2. Untuk Pemerintah Desa Kenanga
 - a. Memberikan dukungan dana, sarana, dan pelatihan manajemen organisasi bagi pengurus Karang Taruna.
 - b. Memfasilitasi koordinasi antara Karang Taruna dengan lembaga lain agar kegiatan sosial lebih variatif dan berdampak luas.
3. Untuk Masyarakat
 - a. Lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial Karang Taruna karena manfaatnya tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga memperkuat solidaritas dan pembangunan desa.
 - b. Memberikan masukan konstruktif kepada Karang Taruna agar kegiatan yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Untuk penelitian selanjutnya
 - a. Disarankan melakukan penelitian dengan metode observasi partisipatif agar mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang dinamika komunikasi dalam setiap kegiatan.
 - b. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek dengan membandingkan strategi komunikasi Karang Taruna di beberapa desa untuk menemukan pola yang lebih umum